

## Abstrak

Perkembangan teknologi yang online dan real-time mendorong minat pengguna dalam mengadopsi solusi teknologi untuk memudahkan pekerjaan mereka. PT. Gunung Amal Solution International menghadapi tantangan dalam pengembangan aplikasi *mobile* APOO, sebuah platform penyalur obat dari distributor ke apotek terafiliasi. *Usability* aplikasi menjadi fokus utama, mengingat pengguna harus mendapatkan pengalaman yang nyaman, efektif, dan efisien saat menggunakan aplikasi. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, perancangan ulang desain aplikasi *mobile* APOO menggunakan metode *Design Thinking*. *Design Thinking*, sebagai pendekatan yang terstruktur, bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menciptakan solusi inovatif yang menggabungkan kebutuhan pengguna, potensi teknologi, dan keberhasilan bisnis. Metode ini terdiri dari lima fase: "*empathize, define, ideate, prototype, dan testing*." Setelah perbaikan, prototipe baru diuji dengan *usability testing*, menghasilkan skor SUS 77.5 (kategori Baik). Harapannya, perbaikan ini dapat meningkatkan efisiensi, kepuasan pengguna, dan mendorong penerapan pendekatan *user-centric* dalam pengembangan aplikasi serupa.

**Kata Kunci :** *Design thinking , Usability testing, User interface, System Usability Scale*